Bab 1
Pendahuluan

1.1. Latar Belakang Masalah

Tenaga kerja sebagai sumber daya aktif di suatu perusahaan atau organisasi merupakan salah satu faktor penting untuk meningkatkan kualitas produksi atau jasa. Karyawan bekerja dengan baik sesuai dengan kemampuan kerja yang berasal dari perilaku serta lingkungan kerja yang kondusif. Hal tersebut dapat ditunjang dengan adanya peralatan dan sistem kerja yang ergonomi yang bertujuan untuk menghindari Penyakit Akibat Kerja (PAK). PAK didefinisikan sebagai implikasi negatif dari kegiatan kerja terhadap kesehatan fisik manusia. Selain itu juga PAK dapat mempengaruhi kemampuan kerja seorang karyawan. Kemampuan kerja adalah suatu hasil kerja yang dicapai seseorang dalam melaksanakan tugas yang dibebankan kepadanya yang didasarkan atas kecakapan, pengalaman dan kesungguhan serta waktu (Hasibuan, 2003:94). Kemampuan kerja karyawan dengan kebutuhan pekerjaan menjadi pertimbangan perusahaan dalam memperkerjakan karyawan.

Pekerja memiliki batasan dalam kekuatan fisik. Pekerja akan merasa lelah apabila bekerja tanpa istirahat dan juga memiliki kekuatan otot yang berbeda setiap orangnya tetapi hal ini tidak terlalu diperhatikan dengan baik oleh perusahaan sehingga sering kali pekerja mengalami cidera-cidera otot pada bagian leher, bahu, tangan dan pada bagian tubuh lainnya. Setiap keluhan otot akibat pekerjaan dapat disebut dengan istilah *muscukoskeletal disorders*. Cidera tersebut akan merugikan perusahaan karena kemampuan kerja seorang pekerja tidak bisa maksimal karena mengalami keluhan otot. Di samping kesehatan fisik, kesehatan mental pun berperan penting, dengan mengoptimalkan dan menjaga hal tersebut maka kemampuan para pekerja akan semakin baik sehingga bisa memberikan keuntungan bagi perusahaan. Menurut Dr. Kenneth Cooper telah ditemukan hubungan yang pasti antara kebugaran fisik dan kesiagaan mental serta kestabilan emosi, meningkatnya kinerja ketahanan tubuh akan membuat tubuh tidak terlalu

rentang terhadap keletihan dan akibatnya lebih jarang membuat kesalahan mental maupun fisik.

PT. Industri Telekomunikasi Indonesia (INTI) adalah sebuah perusahaan BUMN. PT. INTI kini memantapkan langkah transformasi mendasar dari kompetensi berbasis manufaktur ke *engineering solution*, membentuk PT. INTI menjadi semakin adaptif terhadap kemajuan teknologi dan karakteristik serta perilaku pasar. Pada mulanya PT. INTI sebagai pendukung utama penyediaan infrastruktur telekomunikasi nasional dan dengan kompetensi sumberdaya manusia yang terus diarahkan sesuai proses transformasi tersebut, tetapi saat ini PT. INTI bertekad untuk menjadi mitra terpercaya di bidang penyediaan jasa profesional dan solusi total yang fokus pada *Infocom System and Technology Integration* (ISTI). Oleh sebab itu untuk memberikan kepuasan terhadap konsumennya PT. INTI harus memberikan pelayanan terbaiknya dengan bekerja lebih produktif terkait untuk melayani setiap kepentingan baik internal maupun eksternal.

Bagian gudang dan distribusi termasuk ke dalam divisi pengadaan dan logistik yang memiliki beban kerja mental dan fisik. Pekerja mengelola material yang datang dan keluar untuk kebutuhan perusahaan atau kebutuhan proyek yang ditangani PT. INTI. Pemindahan dan pengepakan material ada yang dilakukan dengan cara manual, oleh karena itu pekerja terkadang mengalami cidera otot yang diakibatkan oleh pekerjaan. Rata-rata umur pekerja bagian gudang dan distribusi adalah 47 tahun. Pada usia tersebut pekerja sudah mulai mengalami penurunan kekuatan otot. Meskipun demikian pekerja masih harus bekerja dengan produktif yang sesuai dengan harapan perusahaan.

Berdasarkan hal tersebut maka penulis mengambil judul Tugas Akhir dengan judul "***Analisis Hubungan Kemampuan Kerja Terhadap Keluhan Otot Manusia dan Kekuatan Otot Pada Genggaman Tangan (Studi Kasus di PT. Industri Telekomunikasi Indonesia Bagian Gudang dan Distribusi)*** ".

1.2.Identifikasi Masalah

Dari penelitian yang akan dilakukan terdapat beberapa masalah yang akan coba diselesaikan. Adapun masalah tersebut adalah:

1. Seberapa baik kemampuan kerja para pekerja bagian gudang dan distribusi di PT. Industri Telekomunikasi Indonesia?
2. Pada bagian manakah keluhan otot terkait pekerjaan (*Musculoskeletal disorders*) yang paling tinggi muncul pada bagian gudang dan distribusi di PT Industri Telekomunikasi Indonesia selama 12 bulan terakhir?
3. Apakah ada hubungan kemampuan kerja terhadap keluhan otot dan kekuatan otot pada genggaman tangan pekerja bagian gudang dan distribusi di PT. Industri Telekomunikasi Indonesia?

1.3. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk menjawab identifikasi masalah diatas. Tujuan dari penelitian ini adalah?

1. Mengidentifikasi sebaik apa kemampuan kerja para pekerja bagian gudang dan distribusi di PT. Industri Telekomunikasi Indonesia.
2. Mengidentifikasi keluhan otot yang paling tinggi dialami oleh pekerja bagian gudang dan distribusi di PT. Industri Telekomunikasi Indonesia.
3. Mengidentifikasi hubungan kemampuan kerja terhadap keluhan otot dan kekuatan otot pada genggaman tangan pekerja bagian gudang dan distribusi di PT. Industri Telekomunikasi Indonesia.

1.4. Pembatasan Masalah

Pada penelitian ini terdapat pembatasan masalah agar penelitian ini lebih terarah dan tidak menyimpang terlalu jauh dari masalah yang akan diteliti. Adapun batasan-batasan masalah tersebut adalah:

1. Objek penelitian dilakukan di PT. Industri Telekomunikasi Indonesia (INTI) bagian gudang dan distribusi.
2. Untuk penelitian kekuatan otot hanya dilakukan tes kekuatan otot tangan menggunakan *Handgrip*.
3. Perhitungan uji statistik menggunakan *software* SPSS.

1.5. Sistematika Penulisan

Untuk lebih memudahkan mengenai pemahaman penelitian ini, maka perlu disajikan sistematika penulisan yang sesuai dengan kaidah penelitian sebagai berikut:

Bab 1 Pendahuluan

Berisikan gambaran umum tentang penelitian, yang didalamnya terdapat latar belakang masalah, identifikasi masalah, tujuan penelitian, pembatasan dan asumsi masalah serta sistematika penulisan.

Bab 2 Tinjauan Pustaka

Berisikan tentang pengantar teori-teori yang mendukung pembahasan dari penelitan yang dilakukan.

Bab 3 Metodologi Pemecahan Masalah

Bab ini berisikan tentang model atau cara pemecahan masalah serta langkah-langkah pemecahan masalah yang digambarkan dalam *flow chart* pemecahan masalah.

Bab 4 Pengumpulan dan Pengolahan Data

Berisikan data-data yang diperlukan dalam mencapai tujuan penelitian serta melakukan pengolahan terhadap data-data yang ada, sesuai dengan metode yang telah ditentukan.

Bab 5 Analisis

Membahas tentang analisis terhadap hasil dari pengolahan data yang telah dilakukan.

Bab 6 Kesimpulan dan Saran

Merupakan suatu bentuk kesimpulan dari hasil analisis terhadap pengolahan data serta disesuaikan dengan tujuan awal, dan berisikan tentang saran-saran mengenai penelitian tersebut.